

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan di Instalasi rawat jalan Rumah Sakit Muhammadiyah Siti Aminah di Bumiayu tahun 2022 pada pasien *tuberculosis* dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Pasien *tuberculosis* mendapatkan terapi pengobatan kombinasi Obat *AntiTuberculosis* (OAT) yaitu penggunaan obat kombinasi *antituberculosis* seperti rifampicin, isoniazid, pyrazinamid dan ethambutol. Pasien yang paling banyak dengan persentase 58% atau sejumlah 29 pasien mendapatkan kombinasi obat rifampicin dan isoniazid. Penggunaan rifampicin dan insoniazid secara bersamaan memiliki interaksi yaitu rifampicin dapat meningkatkan toksisitas isoniazid dengan mempercepat metabolisme.
2. Tingkat kesembuhan pasien pada penelitian ini lebih banyak dibandingkan pasien yang tidak sembuh yaitu pasien yang sembuh sebesar 38. Secara statistik penggunaan kombinasi obat *antituberculosis* ini terbukti adanya hubungan secara signifikan terhadap kesembuhan pasien, dengan nilai p value 0,02. Persentase kesembuhan pasien tertinggi menggunakan kombinasi obat yang hanya terdiri 2 macam obat yaitu rifampicin dan isoniazid, semakin sedikit kombinasi obat yang digunakan dapat mengurangi resiko interaksi obat

dan kepatuhan minum obat pasien lebih tinggi yang menjadi faktor pendukung kesembuhan pasien.

B. Saran

1. Bagi pasien

Pasien lebih patuh terhadap pengobatan, rutin melakukan pemeriksaan ke dokter dan melakukan gaya hidup yang sehat

2. Bagi rumah sakit

Lebih memperhatikan pada pengobatan pasien *tuberculosis*

3. Bagi peneliti

Dapat meningkatkan pengetahuan setelah melakukan penelitian.

